

ABSTRAK

Nama : Euis Susilawati
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Demam Berdarah *Dengue* yang Mengalami Risiko Perdarahan melalui Pemberian Madu Angkak di Ruang Anak RSUD Aulia Pandeglang
Pembimbing : Ns. Helena Golang, M.Kep.,Sp.Kep.An, Ns. Devi Kuartina, S.Kep

Latar Belakang : Demam Berdarah Dengue (DBD) pada anak yang disertai risiko perdarahan merupakan kondisi serius yang memerlukan penanganan keperawatan secara menyeluruh. Salah satu pendekatan suportif yang dapat membantu meningkatkan kadar trombosit dan mempercepat pemulihan adalah dengan pemberian madu angkak, yang secara empiris memiliki potensi dalam meningkatkan produksi trombosit.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian madu angkak terhadap peningkatan jumlah trombosit pada anak dengan DBD yang mengalami risiko perdarahan di ruang anak RSUD Aulia Pandeglang.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimental. Subjek penelitian adalah dua anak dengan DBD dan risiko perdarahan, yaitu An. M (11 tahun) dan An. R (13 tahun). Dengan intervensi tambahan berupa pemberian madu angkak selama 5 hari berturut-turut. Data dikumpulkan melalui observasi perkembangan klinis dan jumlah trombosit pasien.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan jumlah trombosit yang signifikan setelah pemberian madu angkak. Peningkatan ini diikuti dengan perbaikan kondisi klinis, seperti penurunan suhu tubuh, hilangnya keluhan mual, peningkatan nafsu makan, dan aktivitas anak yang kembali normal. Selain itu, madu angkak juga memberikan manfaat non-fisik berupa kenyamanan, rasa yang disukai anak, dan meningkatkan keterlibatan keluarga dalam proses perawatan.

Kesimpulan: Pemberian madu angkak sebagai intervensi suportif terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah trombosit dan mempercepat pemulihan pada anak dengan DBD dan risiko perdarahan. Intervensi ini dapat menjadi pilihan yang relevan dan aplikatif dalam praktik keperawatan anak berbasis budaya dan bukti ilmiah.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Madu, Angkak, Trombosit

Reference:

- Prayoga, A., & Tjiptaningrum, R. (2016). Potensi angkak dalam meningkatkan kadar trombosit pada penderita DBD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
Haerani, S., & Nurhayati, T. (2020). Peran perawat dalam penanganan DBD pada anak. *Jurnal Keperawatan Klinis*.
Febriyanti, S., & Fitriana, D. (2024). Efektivitas jus angkak dalam mengatasi trombositopenia pada DBD. *Jurnal Terapi Komplementer*

ABSTRACT

Name : Euis Susilawati
Study Program : Professional Nursing Education
Title : Nursing Care for Children with Dengue Hemorrhagic Fever Experiencing Risk of Bleeding through the Administration of Red Yeast Honey in the Pediatric Ward of RSUD Aulia Pandeglang
Advisors : Ns. Helena Golang, M.Kep., Sp.Kep.An ; Ns. Devi Kuartina, S.Kep

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in children accompanied by a risk of bleeding is a serious condition that requires comprehensive nursing care. One supportive approach that may help increase platelet count and accelerate recovery is the administration of red yeast honey, which has empirically shown potential in enhancing platelet production.

Objective: This study aims to determine the effect of red yeast honey on increasing platelet count in children with DHF and a risk of bleeding in the pediatric ward of RSUD Aulia Pandeglang.

Methods: This study used a quantitative method with a quasi-experimental approach. The subjects were two children diagnosed with DHF and at risk of bleeding: M (11 years) and R (13 years). The intervention involved administering red yeast honey for five consecutive days. Data were collected through observation of clinical progress and platelet count.

Results: The results showed a significant increase in platelet count after the administration of red yeast honey. This improvement was accompanied by clinical recovery, including reduced body temperature, diminished nausea, increased appetite, and normalized activity. Additionally, red yeast honey offered non-physical benefits such as comfort, a taste favored by children, and greater family involvement in the care process.

Conclusion: The administration of red yeast honey proved effective as a supportive intervention in increasing platelet count and accelerating recovery in children with DHF and a risk of bleeding. This intervention may serve as a culturally relevant and evidence-based option in pediatric nursing practice.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Honey, Red Yeast, Platelets

References :

- Prayoga, A., & Tjiptaningrum, R. (2016). The potential of angkak in increasing platelet levels in dengue hemorrhagic fever patients. *Journal of Public Health*.
- Haerani, S., & Nurhayati, T. (2020). The role of nurses in managing dengue hemorrhagic fever in children. *Clinical Nursing Journal*.
- Febriyanti, S., & Fitriana, D. (2024). The effectiveness of angkak juice in managing thrombocytopenia in dengue hemorrhagic fever. *Complementary Therapy Journal*